

ABSTRACT

Ashadi. 2007. *School teachers' voice in professional development*. Yogyakarta: The Graduate Program, English Language Studies, Sanata Dharma University.

The role of teacher is believed to be very significant in the success of students' learning especially at the school level. Therefore, school teachers need to really be aware of what is required from their profession if they want to be considered professionals. In order to improve the competencies required in their profession, they usually take part in professional development programs. However the effectiveness of such programs is in question because of the lack of authenticity that is link and match between what teachers learn and what they experience in the classrooms.

This study tried to reveal high school English teachers' personal and collective voice in professional development. It is necessary to scrutinize their factual problems to have a deep understanding on their life, concerns and feeling. The underlying belief is that they work in an inter-correlated system where their competency and professionalism are in questions. They have also been long considered as 'teaching students' who must learn from teacher trainers and researchers without being asked to contribute or to share ideas in their own development.

The current study is progressive qualitative research and employs interviews as the main data collection instruments. Relevant documents, written statements, observations and other artifacts serve as support data. Participants of this study, five high school English teachers around Yogyakarta and surrounding towns, were selected purposively to represent maximum variation and adequacy of information. The data were analyzed systematically through coding process and constantly compared during the course of the study to form significant sub-categories.

The final interpretation of the categories led to full understanding of teacher's personal voice in professional development matters which varied in terms of motivation, manner and results of improvements on individual teachers. As a group, teachers voiced their concerns on three main areas namely, (1) control over this profession which is in form of regular, integrated and fair performance appraisal to ensure teacher autonomy, (2) supportive system to help teachers develop and learn best from their students and colleagues with the help from the principal as leader, and (3) harmonious programs and communication among the related parties need to be developed so that the effectiveness of the program can be beneficial for teachers and eventually students too.

Key words: *voice, professional development, progressive qualitative research, interpretive approach.*

ABSTRAK

Ashadi. 2007. *School Teachers' voice in professional development*. Yogyakarta: Program Pasca Sarjana, Kajian Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Peran guru diyakini sangat berarti dalam keberhasilan penguasaan bahasa Inggris siswa khususnya di tingkat sekolah menengah atas. Oleh sebab itu guru perlu menyadari apa yang di butuhkan dalam profesi mereka. Untuk meningkatkan kompetensi tersebut mereka biasanya mengikuti program-program pengembangan profesi. Namun ke efektifan program semacam itu masih di pertanyakan karena kurangnya otentisitas yaitu hubungan kesesuaian antara yang dipelajari guru dan apa yang mereka alami didalam kelas.

Penelitian ini berusaha mengungkap suara pribadi dan kelompok guru bahasa Inggris sekolah menengah atas dalam pengembangan profesi. Sangat perlu untuk memerikan permasalahan mereka yang sesungguhnya dalam rangka mendapatkan pemahaman atas kehidupan, keprihatinan dan perasaan mereka. Keyakinan yang mendasarinya adalah bahwa para guru bekerja dalam suatu sistem yang saling berhubungan dimana kompetensi dan profesionalisme mereka di pertanyakan. Mereka juga telah lama dianggap sebagai pelajar 'mengajar' yang harus belajar dari widyaiswara dan peneliti tanpa diminta untuk menyumbang dan berbagi gagasan dalam pengembangan mereka sendiri.

Studi ini adalah penelitian progresif kualitatif yang menggunakan wawancara sebagai alat pengumpulan data yang utama. Dokumen, pernyataan tertulis, observasi dan materi yang relevan berguna sebagai data pendukung. Peserta penelitian ini, lima guru bahasa Inggris sekolah menengah atas di Yogyakarta dan kota sekitarnya dipilih sesuai tujuan untuk merefleksikan variasi maksimum dan kecukupan informasi. Data dianalisa secara sistematis melalui proses pengkodean dan secara terus menerus di perbandingkan selama proses penelitian untuk membentuk sub-kategori yang signifikan

Interpretasi akhir dari kategori yang diskusikan mengarah pada pemahaman menyeluruh tentang suara pribadi dalam pengembangan profesi berhubungan dengan motivasi, sikap dan hasil perkembangan yang berbeda pada masing-masing guru. Secara kelompok, guru menyuarakan keprihatinan mereka dalam tiga bidang yaitu: (1) kendali atas profesi mereka dalam bentuk penilaian kinerja yang teratur, menyeluruh dan adil untuk memastikan otonomi guru, (2) system pendukung yang membantu guru berkembang dan belajar dari siswa dan kolega dengan bantuan kepala sekolah sebagai pimpinan, dan (3) programs dan komunikasi yang harmonis antara pihak-pihak yang berhubungan perlu dikembangkan sehingga keefektifan program bisa menguntungkan guru dan pada akhirnya siswa juga.

Kata kunci: *suara, pengembangan profesi, penelitian progresif kualitatif, studi interperitif.*